



Eksplorasi Motif Bungong Jeumpa Menggunakan Teknik Shibori Pada Cheongsam



Alma Akmeliani¹

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, akmeliani.alma@gmail.com, 082117108468

Marlina²

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, marlina@upi.edu, 08121426488



<https://orcid.org/0000-0003-3291-1020>

Keywords:

magnolia, cheongsam, shibori

ABSTRACT

According to Essi (2013) in the tradition of the Acehnese people, Bungong jeumpa is used as a symbol of beauty. With the development of technology, the people of Aceh use Bungong Jeumpa for various purposes. The shibori technique is to decorate the fabric with a certain pattern by tying, sewing, folding the fabric and then dipping it in dye. Considering that Bungong Jeumpa is experiencing scarcity, the author conducted research by making decorative motifs using the shibori technique on Cheongsam clothing. the research method used is the method of practice based research. The making of the bungong jeumpa motif using the shibori technique on the cheongsam was successfully carried out because it was in accordance with the moodboard and design made. This research can be a new innovation to develop a decorative motif of Bungong Jeumpa by using the shibori technique.

Kata Kunci:

bungong jeumpa, cheongsam, shibori

ABSTRAK

Menurut Essi (2013) dalam tradisi masyarakat Aceh, bungong jeumpa dijadikan simbol keindahan. Dengan berkembangnya teknologi, masyarakat Aceh menggunakan *bungong jeumpa* dalam berbagai keperluan. Teknik shibori adalah menghiasi kain dengan pola tertentu dengan cara mengikat, menjahit, melipat bahan kain kemudian dicelup ke dalam pewarna. Mengingat *bungong jeumpa* mengalami kelangkaan maka penulis melakukan penelitian dengan membuat motif hias menggunakan teknik shibori pada busana Cheongsam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode practiced based research. Pembuatan motif *bungong jeumpa* dengan menggunakan teknik shibori pada Cheongsam berhasil dilakukan karena sesuai dengan moodboard dan desain yang dibuat. penelitian ini dapat menjadi inovasi baru untuk mengembangkan ragam hias motif bungong jeumpa dengan menggunakan teknik shibori.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang kebudayaannya beragam disetiap daerah. Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas budaya yang berbeda dengan daerah lain. Salah satunya *bungong jeumpa* yang menjadi ikon Provinsi Aceh. Menurut Essi (2013) dalam tradisi masyarakat Aceh, *bungong jeumpa* dijadikan simbol keindahan. Dengan berkembangnya teknologi, masyarakat Aceh menggunakan *bungong jeumpa* sebagai ragam hias pada busana, ragam hias pada bangunan, dan lagu. Selain itu menurut beberapa sumber ilmiah, di Aceh juga pernah ada sebuah kerajaan bernama kerajaan *Jeumpa* yang berlokasi di wilayah administratif Kabupaten Bireun.

Selain digunakan sebagai ragam hias pada songket, *Bungong Jeumpa* juga dapat digunakan sebagai ragam hias pada busana dengan teknik shibori. Menurut Ami dan Tati (2017) istilah shibori berasal dari bahasa Jepang, shiboruzome. Sedangkan teknik shibori adalah menghiasi kain dengan pola tertentu dengan cara mengikat, menjahit, melipat bahan kain kemudian dicelup ke dalam pewarna. Selain itu menurut Yoshiko (1983) menerangkan bahwa shibori merupakan teknik membuat pola motif dan corak kain yang sudah ada sejak abad ke 8 di Jepang. Yoshiko menjelaskan bahwa teknik shibori pada awalnya terdiri dari 6 teknik, yaitu : kanoko shibori, miura shibori, nui shibori, kumo shibori, arashi shibori, dan itajime shibori.

Shibori hampir sama dengan batik. Yang membedakan antara keduanya adalah penggunaan perintang. Dalam Wahidiah dan Aldi (2020) Perintang merupakan sebuah alat atau bahan yang digunakan sebagai media untuk merintang atau menghalangi masuknya zat pewarna dalam proses pencelupan kain, sehingga bagian kain yang diberi perintang dapat membentuk sebuah motif (Fitriani,2017). Shibori menggunakan karet dan benang untuk perintangnya sedangkan batik menggunakan malam/lilin untuk perintangnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *practiced Based research*, penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat digunakan oleh pencipta karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian yang dilakukan dapat langsung diterapkan pada bidang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik dengan menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subyek kajian tersebut (Malins, Ure, dan Grey, 1996).

Pertumbuhan tanaman *bungong jeumpa* mengalami pertemuan saat ini. Dengan pembuatan shibori dengan motif *bungong jeumpa* diharapkan tanaman *bungong jeumpa* dapat terus dilestarikan dan diciptakan inovasi motif hiasnya menggunakan teknik shibori. Dari uraian diatas penulis bertujuan melakukan penelitian dengan membuat motif hias menggunakan teknik nui shibori pada busana Cheongsam. Cheongsam sendiri memiliki ciri-ciri berkerah tegak dan memiliki belahan pada sisi kanan dan kirinya.

PEMBAHASAN

Menurut KBBI, eksplorasi merupakan kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru. Dalam melakukan eksplorasi terhadap motif hias *Bungong Jeumpa* digunakan teknik *nui shibori* dengan cara menjelujur kain sesuai dengan motif hias yang akan dibuat kemudian di kerut dan diikat supaya motif yang dihasilkan sesuai dengan desain yang dibuat. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam eksplorasi motif *bungong jeumpa* menggunakan teknik shibori pada cheongsam, di antaranya :

a. Pemilihan Sumber Ide

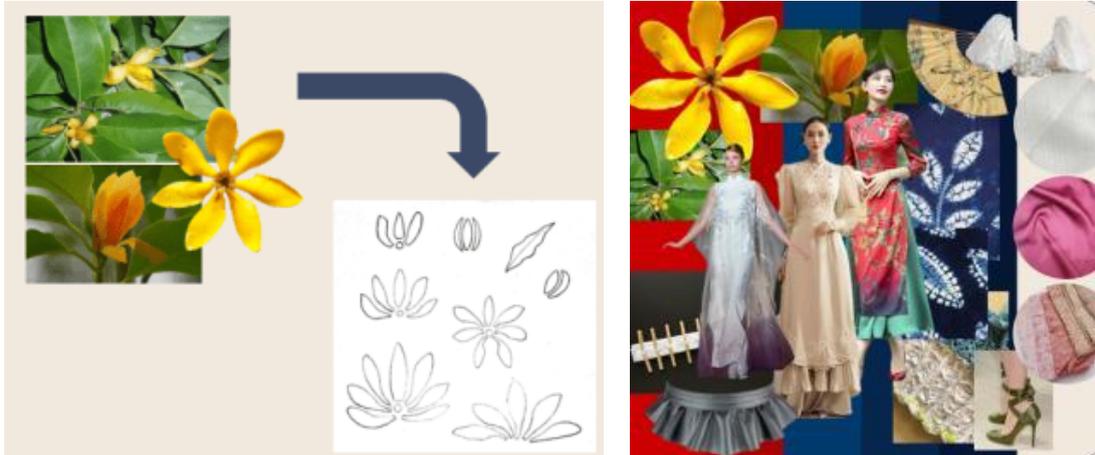
Pemilihan sumber ide diambil dari flora khas Aceh, *bungong jeumpa*, yang memiliki makna keindahan bagi masyarakatnya dengan cara di stilasi sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Motif



bungong jeumpa dibuat dengan teknik *nui shibori* yang berasal dari Jepang. Kemudian diaplikasikan pada cheongsam dari Cina. Sehingga dapat menggabungkan unsur budaya 3 negara, yaitu Indonesia, Jepang, dan Cina.

b. Pembuatan Moodboard

Moodboard dibuat dengan mengacu pada sumber ide dengan mengumpulkan foto, palet warna, corak, tekstur, tema, look, dan style.



Gambar 2. Moodboard

Gambar 1. Stilasi Bungong Jeumpa

c. Pembuatan Desain

Pembuatan desain mengacu pada sumber ide dan moodboard dengan menciptakan tiga desain (desain master, desain alternatif 1, dan desain alternative 3). Kemudian dipilih salah satu desain yang akan dibuat produknya.



Gambar 3. Desain Master



Gambar 4. Desain Alternatif 1



Gambar 5. Desain Alternatif 3

d. Membuat Teknik Shibori

Teknik shibori yang digunakan untuk membuat motif sesuai dengan desain yaitu nui shibori dengan menjelujur kain sesuai dengan motif. Kemudian dikerut dan di ikat. Setelah itu kain dicelupkan pada pewarna. Berikut ini langkah pembuatan teknik shibori yang dilakukan.

1. Pembuatan Motif. Permukaan kain digambar motif hias *Bungong Jeumpa* menggunakan pensil
2. Menjahit dan Mengikat Kain. Kain di jahit dengan teknik jelujur setelah itu dikerut dan diikat.



Gambar 6. Menggambar Motif Pada Kain



Gambar 7. Menjelujur Kain

3. Pencelupan kain pada tipol. Kain dicelupkan ke dalam larutan tipol yang terdiri dari 1 tutup botol tipol dan air 2 liter.



Gambar 8. Mengerut dan Mengikat Kain



Gambar 9. Merendam kain dalam Larutan Tipol

4. Pencelupan kain pada pewarna. Kain dicelupkan ke dalam larutan berisi ½ liter pasta indigo (dari tumbuhan *Strobilanthes Cusia*) dan larutan gulakong 10 liter hingga mencapai kepekatan warna yang diinginkan.
5. Fiksasi Kain. Kain di fiksasi menggunakan 75 ml cuka dapur dan 2 liter air.
6. Kain Dijemur. Kain dianginkan hingga kering dan siap untuk dijahit.



Gambar 10. Merendam Kain dalam Larutan Indigo dan Gulakong

Gambar 11. Merendam Kain Dalam Larutan Cuka

Gambar 12. Menjemur Kain

e. Pembuatan Produk

Produk mengacu pada sumber ide, moodboard, dan desain. Kemudian dilanjutkan dengan mengukur badan model, membuat pola, menggantung kain, pembuatan teknik shibori, penjahitan, dan penyelesaian akhir.

f. Hasil Produk



Gambar 14. Hasil Produk Bagian Depan



Gambar 15. Hasil Produk Bagian Belakang

PENUTUP

Pembuatan motif *bungong jeumpa* dengan menggunakan teknik shibori pada cheongsam berhasil dilakukan karena sesuai dengan moodboard dan desain yang dibuat. Penelitian ini dapat menjadi inovasi baru untuk mengembangkan ragam hias motif *bungong jeumpa* dengan menggunakan teknik shibori. Sehingga flora khas Aceh dapat terus di lestarikan melalui motif hias pada busana.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya ilmiah ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dari Dr. Marlina, M.Si. dan Fenny Puspitasari, S.Pd., M.Ds. sebagai dosen pengampu mata kuliah Kajian Komprehensif. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Suciati, S.Pd., M.Ds. sebagai dosen pengampu mata kuliah Dekoratif Tekstil sehingga proses penyusunan karya ilmiah ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ami Wahyuni dan Tati Supardi. 2017. *Cara Mudah Membuat Shibori + Step By Step*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.

Komarudin Kudiya. 2022. *Terminologi Shibotik Hasil Eksplorasi Interdisipliner : Teknik Celup Rintang Shibori Dan Batik*. Gotontalo : Ideas Publishing

Sedjati, Djandjang Purwo dan sari, Vincentia Tunjung. 2019. "Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil" dalam jurnal *Corak : Jurnal Seni Kriya* Vol. 8 No. 1 Mei-Oktober 2019.

Wahidiah Listianingrum dan Aldi Hendrawan. 2020. "Eksplorasi Perintang Tekstil Dengan Inspirasi Visual Batik Remekan Pada Produk Fashion" dalam jurnal *Corak : Jurnal Seni kriya* Vol. 9 No. 2020